



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia



KELAS
X

DAFTAR ISI

[Daftar Isi](#)

[Penyusun](#)

[Glosarium](#)

[Judul](#)

[Pendahuluan](#)

[a. Kompetensi](#)

[b. Deskripsi Singkat Materi](#)

[c. Motivasi/Apersepsi](#)

[d. Peta Materi](#)

[e. Tujuan Pembelajaran](#)

[f. Petunjuk Penggunaan Modul](#)

[Kegiatan Pembelajaran 1](#)

[Mengidentifikasi Teks Eksposisi](#)

[1. Memahami Karakter Isi Teks Eksposisi](#)

[2. Menganalisis Isi Teks Eksposisi](#)

[Tugas :](#)

[Rangkuman 1](#)

[Latihan 1 \(Essay\)](#)

[Penilaian Diri 1](#)

[Kegiatan Pembelajaran 2](#)

[Mengembangkan Isi Teks Eksplanasi](#)

[Melengkapi Teks Eksposisi](#)

[Tugas :](#)

[Rangkuman 2](#)

[Latihan 2 \(Essay\)](#)

[Penilaian Diri 2](#)

[Evaluasi](#)

[Daftar Pustaka](#)

Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :
INDRI ANATYA PERMATASARI, M.Pd.

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA



MENGIDENTIFIKASI

TEKS EKSPOSISI

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Argumen adalah alasan yang dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian,

Eksposisi adalah uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan.atau gagasan.

Fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

Gawai adalah peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget.

Opini adalah pendapat; pikiran; pendirian.

Online adalah dalam jaringan (berkaitan dengan internet); istilah saat kita sedang terhubung dengan internet atau dunia maya.

Rekomendasi adalah saran yang menganjurkan (membenarkan, menguatkan).

Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karangan.

Tool adalah sarana yang ada pada aplikasi (berkaitan dengan gawai/perangkat komputer).



Daftar Isi

Pendahuluan

Berjumpa kembali kita dalam e-modul. Bagaimana kabar kalian hari ini, selalu jaga kesehatan dan tetap semangat, ya? Meskipun kita tak dapat bertatap muka, kalian tetap antusias, serius, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mempelajari e-modul ini dengan sungguh-sungguh. Pada e-modul ini, kalian akan mempelajari materi tentang mengidentifikasi teks eksposisi. Kalian pasti sudah mempelajari teks eksposisi ini sewaktu di SMP. Jadi, di sini kalian akan diingatkan kembali dan ada beberapa penambahan materi tentang teks ini. Sudah siap?

A. KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca
 - 3.3.1 Memahami Karakteristik Isi Teks Eksposisi
 - 3.3.2 Menganalisis Isi Teks Eksposisi

- 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis
 - 4.3.1 Mengembangkan Isi Teks Eksposisi

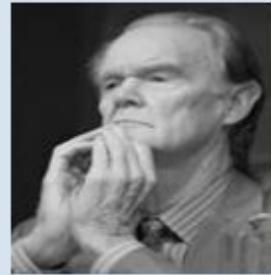
B. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

Teks eksposisi merupakan teks yang mengungkapkan ide, perasaan, dan pendapat seseorang. Teks ini bersifat argumentatif karena bertujuan meyakinkan khalayak tentang suatu permasalahan. Melalui teks eksposisi ini kalian akan belajar untuk lebih memahami keadaan sekeliling kalian. Teks eksposisi tidak hanya sebagai media untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan, tetapi mempertajam berpikir kritis dengan menggunakan bahasa.

Eksposisi biasa digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan. Gagasan tersebut dikaji oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, sering pula disertai dengan fakta-fakta. Hal tersebut dapat berupa gambar-gambar grafis, seperti tabel, diagram, dan sejenisnya. Di dalam teks eksposisi mungkin pula dijumpai sejumlah rekomendasi, saran, atau ajakan.

C. MOTIVASI/ APERSEPSI

"Janganlah pernah menyerah ketika Anda masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai Anda berhenti mencoba." - Brian Dyson.



D. PETA MATERI



E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari e-modul ini, kalian diharapkan dapat mengidentifikasi teks eksposisi dengan memahami karakteristik dan menganalisis isi teks eksposisi serta terampil mengembangkan teks eksposisi dengan melengkapi isinya.

F. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Mengidentifikasi Isi Teks Eksposisi

Kedua : Mengembangkan Isi Teks Eksposisi

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai

Mulailah dengan membaca materi

Kerjakan soal latihannya

Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh

Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya

Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

e-Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan dalam mengidentifikasi teks eksposisi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati *glosarium* sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.



SELAMAT BELAJAR!

« Glosarium

🏠 Daftar Isi

Pembelajaran »

Kegiatan Pembelajaran 1

MENGIDENTIFIKASI TEKS EKSPOSISI

Sebelum kalian mulai belajar materi ini, simak dahulu tayangan berikut!



3 Pesan Menyentuh Nadiem Makarim di Hardiknas 2020

sumber: <https://youtu.be/3WedGSWBtQ>

Berikut salinan pidato tersebut!

3 PESAN MENYENTUH NADIEM MAKARIM DI HARDIKNAS 2020

Halo, Salam dari Mendikbud

kita sedang melalui krisis covid -19, krisis yang memakan begitu banyak nyawa, yang menjadi tantangan luar biasa bagi negara kita dan seluruh dunia. Tapi dari krisis ini, kita dapat banyak sekali hikmah dan pembelajaran yang bisa kita terapkan saat kondisi krisis dan setelahnya pun. Untuk pertama kalinya guru-guru melakukan pembelajaran lewat online menggunakan tool-tool baru, dan menyadari bahwa sebenarnya pembelajaran bisa terjadi di mana pun. Orang tua untuk pertama kalinya menyadari betapa sulitnya tugas guru, betapa sulitnya tantangan untuk bisa mengajar anak secara efektif dan menimbulkan empati kepada para guru-guru yang tadinya mungkin belum ada. Guru, siswa, dan orang tua juga sekarang menyadari bahwa pendidikan itu bukan hanya suatu hal yang bisa dilakukan di sekolah, tapi pendidikan yang efektif itu membutuhkan kolaborasi yang efektif dari tiga pihak ini. Dan tanpa kolaborasi itu, pendidikan yang efektif tidak

mungkin bisa terjadi. Kita sebagai masyarakat juga belajar, belajar mengenai betapa pentingnya Kesehatan, betapa pentingnya kebersihan, dan betapa pentingnya norma-norma kemanusiaan di dalam masyarakat kita. Timbulnya empati, timbulnya solidaritas di masyarakat kita pada saat pandemi covid-19 ini merupakan suatu pembelajaran yang harus kita kembangkan bukan hanya di masa krisis ini, tapi pada saat krisis ini sudah berlalu. Belajar memang tidak selalu mudah, tapi ini saatnya kita berinovasi, ini saatnya kita bereksperimentasi, inilah saatnya kita mendengarkan hati nurani kita dan belajar dari covid-19 agar kita menjadi masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Terima kasih. Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Informasi apa yang kalian dapatkan dari tayangan tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut!

- a. Masalah apa yang dibahas dalam pidato tersebut?
- b. Apa pendapat pembicara mengenai masalah tersebut?
- c. Bagaimana cara pembicara menguatkan pendapatnya?
- d. Argumen apa yang digunakan pembicara untuk menguatkan pendapatnya?

Pasti kalian dapat menjawab keempat pertanyaan tersebut dengan mudah, bukan?

Kemudian, apakah hubungannya dengan materi yang akan kita bahas?

1. Memahami Karakter Isi Teks Eksposisi

Setelah kalian menyaksikan tayangan kemudian menjawab keempat pertanyaan tersebut, kalian sebenarnya sedang melakukan tahap awal mengidentifikasi tesis, argumentasi, dan rekomendasi.

a. Tesis

Tesis atau pernyataan umum merupakan kalimat-kalimat yang memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang akan diangkat di dalam teks itu. Bagian ini mungkin pula diisi dengan pengenalan suatu masalah.

b. Rangkaian Argumen

Pada bagian ini penulis atau pembicara mengemukakan sejumlah pendapat yang seringkali diperkuat dengan fakta-fakta. Argumen yang dimaksud berupa pandangan-pandangan penulis atau pembicara terkait permasalahan yang dikemukakan.

c. Rekomendasi

Bagian ini merupakan simpulan, dapat berupa penegasan ulang atau rekomendasi/ saran atas argumen-argumen penulis atau pembicara yang telah dikemukakan sebelumnya.

Cermati tabel berikut!

<i>Tesis/Pernyataan Umum</i>	<i>Argumen-Argumen</i>
Saat ini kita sedang menghadapi krisis covid -19 yang menjadi tantangan luar biasa bagi negara kita dan seluruh dunia.	<ol style="list-style-type: none">1. Akan tetapi, banyak hikmah yang dapat kita pelajari dibalik terjadinya krisis ini.2. Pertama kalinya guru-guru melakukan pembelajaran melalui <i>online</i> dengan menggunakan <i>tool-tool</i> baru.3. Orang tua menyadari bahwa betapa sulitnya tugas guru dalam mengajar.4. Siswa menyadari bahwa betapa pentingnya guru dalam pembelajaran.5. Orang tua dan siswa mulai berempati kepada guru-guru.6. Guru, siswa, dan orang tua menyadari bahwa pembelajaran dapat dilakukan di mana saja.7. Masyarakat dapat belajar dari covid-19, yaitu pentingnya kesehatan, kebersihan, dan norma-norma kemanusiaan.
<i>Rekomendasi/Penegasan Ulang</i>	Pendidikan yang efektif membutuhkan kolaborasi yang efektif pula, yaitu kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Kemudian, timbulnya solidaritas antarsesama pada masa pandemi ini merupakan suatu pembelajaran yang harus kita kembangkan setelah krisis ini berlalu. Oleh karena itu, harapan kita akan menjadi bangsa yang lebih baik dapat terwujud.

Setelah kalimat mencermati tabel tersebut, tentunya kalian sudah lebih memahami karakteristik isi teks eksposisi.

2. Menganalisis Isi Teks Eksposisi

Apabila kalian cermati sekali lagi, dalam tayangan atau tabel, setiap

bagian dalam teks eksposisi tersebut memiliki karakteristik atau ciri khas yang berbeda dari teks lainnya.

Coba kalian perhatikan kalimat berikut!

Kalimat fakta: Pertama kalinya guru-guru melakukan pembelajaran melalui *online* dengan menggunakan *tool-tool* baru.

Kalimat opini : Guru, siswa, dan orang tua menyadari bahwa pembelajaran dapat dilakukan di mana saja.

Dengan demikian, pengembangan teks eksposisi terkandung di dalamnya kalimat yang berupa fakta dan opini.

"Pendidikan bukan cuma pergi ke sekolah dan mendapatkan gelar. Tapi juga soal memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan." - Shakuntala Devi, Penulis.

Tugas

Diskusikanlah dengan temanmu, apa perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini. Selanjutnya, saksikanlah kembali tayangan video "3 Pesan Menyentuh Nadiem Makarim di Hardiknas 2020" dan datalah kalimat fakta dan kalimat opini dari tayangan tersebut!

« Pendahuluan

🏠 Daftar Isi

Rangkuman 1 »

Rangkuman 1

01. Teks Eksposisi merupakan teks yang bersifat argumentatif karena di dalamnya terdapat sejumlah argumen yang bertujuan meyakinkan khalayak tentang suatu permasalahan.
02. Teks eksposisi dibentuk dari beberapa bagian yaitu, tesis/pernyataan umum, argumentasi, dan rekomendasi/penegasan ulang.
03. Pengembangan teks eksposisi terkandung di dalamnya kalimat yang berupa fakta dan opini.

« Pembelajaran 1

🏠 Daftar Isi

Latihan 1 »

Latihan 1 (Essay)

Cermati teks berikut!



sumber: Haibunda.com

PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN RAMBUT

Rambut merupakan salah satu pelindung untuk kulit kepala. Selain itu, rambut juga merupakan mahkota bagi semua orang. Oleh karena itu, rambut harus dijaga keindahannya, baik kebersihan maupun kesehatannya. Hal yang paling rutin dan mudah kita lakukan adalah keramas dengan teratur, apalagi di masa pandemi ini. Akan tetapi, perlu kita ingat bahwa setiap rambut mempunyai tipe yang berbeda sehingga penanganannya pun harus berbeda. Penerapan pola hidup bersih selama pandemi covid-19 tentu menjadi kewajiban kita semua. Kita dapat menghalau segala mikroorganisme yang mencoba masuk ke dalam tubuh dengan tingkat kebersihan tinggi. Jika mencuci tangan dan mandi sudah biasa diterapkan, keramas atau membersihkan rambut juga harus diterapkan. Penelitian yang baru diterbitkan di New England Journal of Medicine menunjukkan bahwa virus corona bisa hidup selama tiga hari di rambut. Direktur dari Yale Institute for Global Health, Saad Omer, menyetujui dan menjelaskan bagaimana hal tersebut terjadi. "Karena virus corona yang menempel pada rambut mungkin terjadi melalui percikan mukosa," katanya, seperti dilansir dari situs Today. Sebagai bentuk antisipasi, dermatolog dari Sekolah Kedokteran dan Ilmu Kesehatan George Washington, Adam Friedman, mengimbau agar kegiatan kebersihan ini dilakukan setiap hari. Ini disebabkan oleh perbedaan fungsi kulit kepala dalam memproduksi minyak dari masing-masing orang. "Minyak berlebih

pada rambut bisa meningkatkan kelembaban, sedangkan tempat demikian menjadi sasaran untuk mikroorganisme tinggal, sehingga mencuci rambut akan sangat baik jika dilakukan setiap hari untuk pencegahan,” ungkapnya, seperti dilansir dari Refinery29. Adapun, mencuci rambut tidak sekadar menggunakan air saja, tetapi juga dengan sampo. Friedman mengatakan sampo berfungsi untuk mengubah molekul kecil dan menghilangkan kotoran, bakteri, dan virus. “Sampo dapat menghilangkan bakteri pada kepala sekaligus membunuhnya. Ini bisa menjaga kesehatan rambut sekaligus menghindari risiko tertular covid-19,” ujarnya. Kebiasaan menjaga kebersihan rambut ini memang sangat penting dilakukan. Hal ini disebabkan rambut sangat rentan dan dapat menimbulkan penyakit kulit atau kepala seperti ketombe, rontok, bercabang, dan rambut kusam. Selain itu, rambut memungkinkan juga sebagai media tertularnya virus corona. Virus corona tersebut menempel pada rambut yang terjadi melalui percikan mukosa. Kita pastinya tidak ingin hal itu terjadi. Dengan demikian, kita harus membiasakan diri untuk menjaga kebersihan rambut.

Sumber:

<https://rahasiarambutsehat.wordpress.com/tag/pentingnya-menjaga-kesehatan-dan-kebersihan-rambut/> <https://gaya.tempo.co/read/1334123/pentingnya-mencuci-rambut-selama-pandemi-covid-19> (dengan penyesuaian)

Berdasarkan teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Identifikasikan teks eksposisi tersebut sesuai bagian-bagiannya!
2. Datalah yang termasuk kalimat fakta dan kalimat opini!



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu menyebutkan definisi teks eksposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya mampu memahami karakteristik isi teks eksposisi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya mampu mengidentifikasi isi teks eksposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya mampu menentukan tesis, argumen, dan rekomendasi dari teks eksposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya dapat membedakan kalimat fakta dan kalimat opini.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



« Latihan 1

🏠 Daftar Isi

Pembelajaran 2 »

Kegiatan Pembelajaran 2

MENGEMBANGKAN ISI TEKS EKSPOSISI

Cermati teks infografis berikut!



Gambar: Perbedaan Pasien dalam Pengawasan dan Orang dalam Pemantauan
sumber: <https://www.litbang.kemkes.go.id/kumpulan-infografis-covid-19/>

Gambar tersebut menjelaskan tentang perbedaan gejala dan faktor risiko antara pasien dalam pengawasan dan orang dalam pemantauan.

Contoh infografis tersebut dapat dikembangkan menjadi teks eksposisi. Perlu kalian ingat bahwa tujuan teks eksposisi adalah meyakinkan khalayak tentang suatu permasalahan.

Melengkapi Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks bersifat argumentatif. Oleh karena itu, dasar utama dalam pengembangan teks tersebut adalah sejumlah argumen di dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk mengembangkan teks eksposisi, kita harus memiliki sejumlah argumentasi, termasuk sejumlah fakta yang dapat menguatkannya.

Melengkapi Tesis dengan Argumen yang Mendukung

Eksposisi dikembangkan berdasarkan gagasan pokok yang dinyatakan dalam tesis atau pernyataan pendapat. Gagasan pokok dikembangkan menjadi sebuah paragraf utuh dengan menambahkan gagasan-gagasan penjelas berupa argumen.

Cermati tabel berikut!

<i>Gagasan Pokok</i>	<i>Gagasan Penjelas</i>
Perbedaan Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) terkait virus Corona Covid-19 harus diketahui masyarakat.	Karena banyak informasi yang simpang siur dan berita-berita yang tak dapat dipertanggungjawabkan seputar virus ini, masyarakat menjadi panik. Kepanikan ini dapat menyebabkan ketakutan dan kecurigaan yang berlebihan. Hidup tak lagi tenang, nyaman, dan bahagia. Hal ini dapat berakibat buruk bagi masyarakat itu sendiri.
Perbedaan ODP dan PDP ini dapat dikenali dari gejala dan faktor risikonya.	
Itulah perbedaan antara ODP dan PDP terkait virus Corona Covid-19 ini.	

Demikian cara mengembangkan teks eskposisi. Bagaimana, apakah kalian sudah paham?

"Orang bijak belajar ketika mereka bisa. Orang bodoh belajar ketika mereka terpaksa." - Arthur Wellesley

Tugas

Lanjutkan isi kolom gagasan penjelas yang kosong berdasarkan gagasan pokok dengan mengaitkan infografis yang disajikan! Kalian boleh

berdiskusi dengan teman kalian.



Pendahuluan



Daftar Isi

Rangkuman 2



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rangkuman 2

01. Eksposisi dikembangkan berdasarkan gagasan pokok yang dinyatakan dalam tesis atau pernyataan pendapat.
02. Gagasan pokok dikembangkan menjadi sebuah paragraf utuh dengan menambahkan gagasan-gagasan penjelas berupa argumen.

« Pembelajaran 2

🏠 Daftar Isi

Latihan 2 »

Latihan 2 (Essay)

Lengkapi kolom yang kosong dengan melihat gagasan pokok yang tersedia!

No.	Gagasan Pokok	Gagasan Penjelas
1.	Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi selain mendengarkan dan melihat.	
2.	Orang yang menerapkan budaya membaca dalam hidupnya akan dipenuhi oleh informasi yang mutakhir dan ilmu pengetahuan.	
3.	Suatu asumsi menyatakan, budaya membaca lebih penting daripada sekolah dalam tujuan mencapai kesuksesan.	
4.	Membaca juga merupakan kegiatan pembelajaran memadukan ide-ide guna menyusun konsep dan membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya.	
5.	Permasalahan di sini adalah masyarakat masih malas membaca.	



Penilaian Diri 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu mengembangkan teks eskposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya dapat memahami gagasan pokok dalam teks eskposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya dapat memahami gagasan penjelas dalam teks eskposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya mampu melengkapi teks eskposisi dengan gagasan penjelas.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya dapat menyusun kalimat yang berkaitan dengan gagasan pokok	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Latihan 2



Daftar Isi

Pembelajaran 2



Evaluasi

01. Tujuan dari teks eksposisi adalah

- menjelaskan kepada pembaca tentang hal yang menjadi gagasan.
A.
- menginformasi khalayak terhadap permasalahan yang sedang terjadi.
B.
- meyakinkan pembaca atau pendengar terhadap suatu masalah yang terjadi.
C.
- menghubungkan permasalahan dengan argumentasi beserta fakta dan opini.
D.
- meyakinkan khalayak agar mereka percaya dan menerima semua informasi.
E.

02. Cermati paragraf berikut!

(1) Dia memang patut disebut sebagai maniak bola. (2) Sejak usia 10 tahun, Ueda telah mendedikasikan hidupnya untuk olahraga sepakbola. (3) Kini dia berusia 29 tahun. (4) Dia mengaku tidak bisa memisahkan hidupnya dengan sepakbola.

Kalimat-kalimat yang berupa fakta adalah nomor

- (1) dan (2)
A.
- (3) dan (4)
B.
- (2) dan (3)
C.
- (4) dan (1)
D.
- (2) dan (4)
E.

03. Cermati kutipan teks berikut!

Kalangan terpelajar dengan julukan hebatnya sebagai "tulang punggung negara, harapan masa depan bangsa" seharusnya tidak larut dengan kebiasaan seperti itu. Para siswa justru harus menunjukkan kelas tersendiri dalam hal berbahasa.

Kutipan tersebut termasuk ke dalam bagian

- tesis
- A.
- rangkaian argumen
- B.
- fakta-fakta
- C.
- penegasan ulang
- D.
- kesimpulan
- E.

04. Cermati paragraf berikut!

(1) Transportasi kereta api mempunyai keunggulan dibandingkan dengan transportasi darat yang lain. (2) Keunggulan itu antara lain hemat energi dan dampak lingkungan yang ditimbulkan relatif lebih kecil. (3) Selain itu, kereta api merupakan sarana angkutan yang lebih ekonomis baik bagi penumpang maupun barang untuk jarak jauh. (4) Kereta api juga dapat membawa ratusan penumpang dalam waktu yang bersamaan. (5) Hal ini diungkapkan oleh kepala PJKA dalam harian ibukota.

Kalimat yang berisi pendapat adalah kalimat

- pertama
- A.
- kedua
- B.
- ketiga
- C.
- keempat
- D.
- kelima
- E.

05. Cermati teks berikut!

(1) Instalasi listrik merupakan bagian penting pada bangunan rumah (2) sayangnya, keberadaan jaringan ini sering diabaikan warga jakartra. (3) Kondisi material instalansi listrik yang dipasang bertahun-tahun dapat rusak. (4) Apabila kondisi tersebut dibiarkan, dapat berakibat fatal, terutama saat banjir melanda Jakarta. (5) Jika tersentuh aliran listrik,

genangan air banjir dapat membahayakan manusia. (6) Hasil penelitian di Jakarta sangat memprihatinkan, sekitar 30 % instalasi listrik di rumah warga rusak.

Maksud dari kalimat kelima adalah....

- Instalasi listrik akan mudah terkena genangan air karena banjir.
A.
- Genangan air yang terkena listrik akan membahayakan manusia.
B.
- Genangan air yang akibat banjir akan mudah terkena aliran listrik.
C.
- Material instalasi yang mengenai listrik akan membahayakan manusia.
D.
- Genangan air akan menyebabkan listrik yang membahayakan manusia.
E.

06. Cermati kutipan teks berikut!

Koronavirus atau *coronavirus* adalah sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, koronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan. Akan tetapi, manifestasi klinis muncul cukup beragam pada spesies lain. Pada ayam, koronavirus menyebabkan penyakit saluran pernapasan atas. Pada sapi dan babi, koronavirus menyebabkan diare.

Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- SARS, MERS, dan COVID-19 merupakan kelompok koronavirus dari ordo
A. Nidovirales.
- Koronavirus dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan yang
B. sifatnya mematikan.
- Sekumpulan virus dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*
C. disebut koronavirus.
- Penyebaran koronavirus melalui air liur, yaitu batuk dan bersin yang
D. berasal dari pengidapnya.
- Koronavirus menyebabkan penyakit yang berhubungan dengan
E. pernapasan pada makhluk hidup.

07. Cermati teks berikut!

Virus korona (CoV) adalah kelompok virus yang terbesar dalam *ordo Nidovirales*. CoV dapat menginfeksi mamalia, burung, dan reptil, termasuk manusia. Namun, virus tersebut sering dijumpai pada berbagai jenis binatang dan lebih sering menginfeksi binatang, bukan manusia. Meskipun demikian, virus korona yang menginfeksi binatang dapat berevolusi dan menimbulkan penyakit baru pada manusia. Pada pertengahan 1960 pertama kali virus korona teridentifikasi pada manusia. Sebelumnya, infeksi virus korona pada manusia tidak mendapat perhatian hingga jenis virus korona baru yang mengakibatkan wabah pada manusia dilaporkan.

Gagasan pokok teks tersebut adalah ...

- Virus korona adalah kelompok virus dalam ordo Nidovirales.
A.
- Virus korona tidak menginfeksi manusia kecuali ke binatang.
B.
- Virus korona dapat berevolusi dan menular juga ke manusia.
C.
- Virus korona dilaporkan telah teridentifikasi juga ke manusia.
D.
- Virus korona telah menginfeksi manusia sejak tahun 1960.
E.

08. Cermati paragraf yang rumpang berikut!

Pemerintah Indonesia seharusnya dapat bersikap lebih tegas terkait penggunaan plastik. Sudah lebih dari 40 negara dan kota di seluruh dunia telah menerapkan larangan kantong plastik. [...] Namun, faktanya kebijakan plastik berbayar hanya berlaku di beberapa pusat perbelanjaan saja dan tidak dilakukan secara konsisten.

Kalimat yang sesuai untuk melengkapi paragraf yang rumpang adalah

- Kebijakan larangan penggunaan kantong-kantong plastik di pusat perbelanjaan terbukti belum efektif.
A.
- Bahkan, hampir semua negara melakukan larangan penggunaan kantong-kantong plastik dalam berbelanja.
B.
- Pemerintah tetap saja membiarkan pusat perbelanjaan menggunakan plastik dengan kebijakan yang diatur sendiri.
C.
- Pengendalian sampah plastik di pusat perbelanjaan dipandang akan sangat efektif dalam mengurangi sampah plastik.
D.
- Pengendalian sampah plastik dengan adanya kebijakan plastik berbayar di

E. pusat perbelanjaan dipandang akan sangat efektif.

09. Cermati pernyataan berikut!

Pernyataan (Tesis) : Saat ini gaya belanja masyarakat sudah banyak yang beralih melalui belanja online.

Argumentasi:

(1) Metode pembayaran terbatas sehingga belanja aman dan terkendali.

(2) Hemat waktu dan tenaga sehingga tak perlu lelah mengantre di kasir.

(3) Varian barang yang dijual hanya barang-barang tertentu dan berkualitas.

(4) Jenis promo beragam mulai dari potongan harga, poin, hingga *voucer* belanja.

(5) Lalu lintas yang padat membuat masyarakat malas keluar rumah untuk belanja.

Argumentasi yang sesuai dengan pernyataan (tesis) tersebut adalah nomor

(1), (2), dan (3)

A.

(1), (3), dan (5)

B.

(2), (3), dan (4)

C.

(2), (4), dan (5)

D.

(3), (4), dan (5)

E.

10. Cermati dua teks eksposisi berikut!

Teks 1

Buah pepaya berbentuk oval, berkulit halus, dan berwarna jingga kehijauan. Buah ini dikenal banyak mengandung vitamin C juga memiliki kandungan zat antioksidan yang baik. Kandungan vitamin C dan karoten dalam pepaya dapat mencegah dan menyembuhkan beberapa jenis penyakit kanker, misalnya kanker paru-paru, kanker

kolon, dan kanker payudara. Kandungan serat buah pepaya juga halus, sehingga baik dikonsumsi oleh kalangan balita sampai usia lanjut.

Teks 2

Sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker. Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo. Terutama daun sirsak memiliki daya kerja memperlambat pertumbuhan sel kanker 10.000 kali lebih kuat dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.

Perbedaan kedua teks tersebut adalah

- teks ke-1 bentuk pepaya oval, berkulit halus dan teks ke-2 hasil riset manfaat sirsak.
- teks ke-1 pepaya penyembuh kanker dan teks ke-2 sirsak memperlambat pertumbuhan kanker.
- teks ke-1 ciri dan manfaat pepaya dan teks ke-2 sirsak buah ajaib dapat menyembuhkan kanker.
- teks ke-1 pepaya banyak mengandung vitamin C dan teks ke-2 sirsak buah ajaib menyembuhkan kanker.
- teks ke-1 pepaya memiliki kandungan zat antioksidan dan teks ke-2 sirsak bisa menyerang sel kanker dengan aman.



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

Daftar Pustaka

Hatikah, Tika dan Mulyanis. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, E. dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Jakarta: Yrama Widya.

Lampiran iv Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Suherli, dkk. 2019. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.



Daftar Isi